

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dengan judul “Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Perokok Aktif di Desa Dompuyongan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia didapatkan rerata usia responden yaitu 40,87 dengan usia tertinggi 45 tahun dan paling rendah 35 tahun, jenis kelamin seluruh responden pada penelitian ini adalah laki-laki berjumlah 135 orang (100%), sebagian besar responden sudah menikah dengan jumlah 119 orang (88,1%), seluruh responden pada penelitian ini adalah pekerja berjumlah 135 orang (100%) dan sebagian besar responden memiliki tingkat Pendidikan SMA/SMK dengan jumlah 48 orang (35,6%).
2. Berdasarkan analisa kebiasaan merokok terhadap 135 responden diperoleh hasil kebiasaan merokok ringan berjumlah 22 orang (16,3%), kebiasaan merokok sedang berjumlah 60 orang (44,4%) dan kebiasaan merokok berat berjumlah 53 orang (39,3%).
3. Berdasarkan Analisa kejadian hipertensi terhadap 135 responden diperoleh hasil responden yang memiliki tekanan darah optimal berjumlah 9 orang (6,7%), memiliki tekanan darah normal berjumlah 67 orang (49,6%), dan yang mengalami hipertensi berjumlah 59 orang (43,7%).
4. Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rho* diperoleh nilai signifikan (p) value 0,000 ($\alpha=0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada perokok aktif di Desa Dompuyongan, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten. Nilai koefisien (r) 0,623 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi. Dengan hasil koefisien yang kuat maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kebiasaan merokok seseorang maka akan semakin tinggi resiko mengalami tekanan darah tinggi/hipertensi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan setelah memperoleh informasi mengenai ilmu kesehatan tentang bahaya merokok dengan kejadian hipertensi mampu menjaga kesehatan dengan menerapkan gaya hidup sehat seperti berhenti merokok dan pencegahan terhadap kejadian hipertensi.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan upaya program promosi kesehatan, penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya merokok dan hipertensi agar masyarakat dapat lebih memperhatikan kesehatannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan aspek lain atau melakukan penelitian dengan lebih spesifik.